

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini yaitu merupakan penelitian yang dalam penelitiannya berfokus dalam menggunakan latar alamiah, dengan tujuan untuk bisa memberikan penafsiran atas fenomena fenomena yang sedang terjadi dan dilakukan dengan cara mengikutsertakan berbagai metode yang ada³³. Pada intinya metode kualitatif ini yaitu suatu metode penelitian yang berusaha untuk bisa menjabarkan serta memberikan penafsiran dan memahami suatu fenomena yang dalam fenomena tersebut terdapat keterkaitan dengan yang dialami oleh subjek penelitian. Peneliti menjadikan penelitian kualitatif sebagai metode dalam melakukan penelitian ini yaitu karena dengan menggunakan metode penelitian kualitatif bisa mendeskripsikan dan menggambarkan hasil penelitian secara jelas.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *framing* model Robert N. Entman, serta tipe penelitian yang digunakan adalah tipe deskriptif-kualitatif. Model pendekatan analisis *framing* digunakan untuk menganalisis teks media. Model ini digunakan untuk mengetahui tentang suatu realitas yang terjadi di lapangan dan bagaimana kita menafsirkan realitas

³³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018).

tersebut ke dalam konten. Entman melihat *framing* ini dalam dua dimensi besar yaitu seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu.³⁴

Framing merupakan pendekatan untuk mengetahui bagaimana cara pandang yang digunakan wartawan ketika menyeleksi atau menulis berita³⁵.

Secara lebih rinci dan konsisten, Entman menawarkan sebuah cara untuk mengungkap *the power of a communication text*. Entman menunjukkan bahwa *framing* pada dasarnya merujuk pada pemberitaan definisi, penjelasan, evaluasi dan rekomendasi dalam suatu berita untuk menekankan kerangka berpikir tertentu terhadap peristiwa. Untuk mengetahui *framing* yang dilakukan media, Entman dapat menggambarkan bagaimana sebuah peristiwa dimaknai oleh wartawan. Entman membagi *framing* ke dalam empat elemen sebagai berikut: Pertama, Define Problems (Pendefinisian masalah), Elemen ini merupakan bingkai utama yang menekankan bagaimana peristiwa dimaknai secara berbeda oleh wartawan, maka dari itu setiap wartawan memiliki perspektif berbeda. Kedua, Diagnose cause (Memperkirakan penyebab masalah), Elemen ini digunakan untuk membingkai siapa yang dianggap sebagai actor dari suatu peristiwa. Elemen ini bisa berupa (what) dan (who). Artinya bagaimana peristiwa itu dipahami tentu saja menentukan apa dan siapa yang dianggap sebagai sumber masalah.

Maka dari itu, masalah yang dipahami secara berbeda, maka penyebab masalahnya akan dipahami berbeda juga. Oleh karena itu, pendefinisian

³⁴ Ardhiba Pratiwi, "Konstruksi Realitas Dan Media Massa (Analisis *Framing* Pemberitaan Lgbt Di Republika Dan Bbc News Model Robert N. Entman)", *Jurnal Thaqa'fiyyat*, 19, no.1,(2018).

³⁵ Robert N. Entman, *Framing : Toward Clarification of a Fractured Paradigm*, 43, no. 4. (Northwestern University: Autumn, 1993), 51.

sumber masalah ini menjelaskan siapa yang dianggap sebagai pelaku dan siapa yang menjadi korbannya. Ketiga, Make moral Judgement (Membuat keputusan moral), Elemen ini merujuk pada nilai moral apa yang dipakai untuk melegitimasi suatu tindakan dalam peristiwa tersebut dengan mengedepankan nilai moral maka, elemen ini digunakan untuk membenarkan dan memberikan penilaian atas peristiwa yang terjadi. Keempat, Treatment recommendation (Menekankan penyelesaian), Elemen ini digunakan untuk menilai apakah yang akan dipilih wartawan untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian ini sangat tergantung bagaimana peristiwa dapat dilihat dan siapa yang dipandang sebagai penyebab masalah³⁶.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpulan data. Sebagaimana salah satu ciri-ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan oleh peneliti itu sendiri. Peneliti juga sangat berperan penting untuk menggali data yang menjadi faktor penting dalam keseluruhan penelitian ini, yakni dengan cara mengamati objek penelitian yang tujuannya adalah untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam penelitian.

³⁶ Sadi Sparinah, *Islam dan Kontruksi Seksualitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), 121.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan.

Lokasi penelitian dalam hal ini penulis mengambil dari website dari kedua media koran tersebut. Sehingga memudahkan peneliti dalam menjalankan risetnya.

D. Sumber Data

1. Data primer

Data primer merupakan data yang utama yang didapatkan dari observasi. Observasi dilakukan pengamatan perbedaan pemberitaan terhadap dua media cetak koran.

2. Data sekunder

Selain pengumpulan data primer, peneliti juga melakukan pencarian melalui sumber-sumber tertulis untuk memperoleh informasi mengenai objek penelitian ini sebagai data sekunder. Mengkaji beberapa literatur yang sesuai dengan materi penelitian melalui kamus, berita surat kabar, buku-buku, jurnal, artikel, internet, dan karya ilmiah lain yang berkaitan dengan tema penelitian ini.

3. Subjek dan Objek penelitian

Dalam penelitian ini terdapat subjek dan objek penelitian. Subjek penelitiannya yaitu media cetak online Jawapos dan Surya, sedangkan yang

menjadi objeknya yaitu pemberitaan pondok pesantren mengenai kekerasan terhadap santrinya

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diinginkan dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan beberapa cara dalam melakukan pengumpulan data, antara lain:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara melakukan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat, dan hal lainnya yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Tahap awal observasi, peneliti mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin. Selanjutnya, peneliti harus melakukan observasi yang terfokus dengan menyempitkan data atau informasi yang diperlukan agar peneliti dapat menemukan pola-pola perilaku dan hubungan yang terus menerus terjadi. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati atau menyaksikan kejadian yang menjadi objek penelitian. Peneliti melihat dan mengamati objek yang diteliti tanpa terlibat di dalamnya.

2. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu dan berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari orang. Cara menganalisis isi dokumen adalah dengan memeriksa dokumen secara sistematis bentuk-bentuk komunikasi seperti apa yang dituangkan secara tertulis dalam bentuk dokumen secara objektif.

3. Studi Pustaka

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan studi pustaka berupa jurnal, buku, internet, dokumentasi, dan sumber lainnya.

F. Analisis Data

Proses pengelolaan data pada penelitian ini berupa analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis data adalah proses mencari data dan menyusun secara sistematis terhadap data yang diperoleh dari hasil *framing*, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari dan di refleksikan serta membuat kesimpulan sehingga mudah diambil oleh diri sendiri dan orang lain. Data hasil penelitian yang telah dikumpulkan sepenuhnya di analisis secara kualitatif. Analisis data dilakukan setiap saat. Pengumpulan data dilapangan secara berkesinambungan.

Adapun tehnik yang dipakai dalam menganalisis data meliputi empat langkah yaitu reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan.

Untuk menganalisis pemberitaan kekerasan santri pondok Darussalam Gontor dalam media cetak online Jawapos dan Surya, penelitian in menggunakan metode pendekatan analisis *framing* dari Robert N, Entman. Dalam penelitian ini, menganalisis fenomena penggunaan bahasa dalam media cetak merupakan perspektif orang lain yang merupakan fondasi kehidupan sosial.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif pengecekan data ini sangat di perlukan agar data yang diperoleh oleh peneliti suatu data yang jelas dan valid, peneliti juga harus mengevaluasi kembali data-data yang di perolehnya dengan menggunakan metode pengecekan data secara berulang-ulang hal ini ditakutkan data yang diperoleh tidak valid.³⁷

Dalam pengecekan keabsahan data kali ini peneliti sangat berperan penting dalam pengecekan keabsahan data, prinsip ketekunan seorang peneliti harus dimiliki seorang peneliti. Cara pengecekan keabsahan data yang dipilih oleh peneliti kali ini ialah trigulasi adalah suatu bentuk pemeriksaan keabsahan data dengan manfaat data tersebut benar-benar valid.

H. Tahap-tahap Penelitian

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang sistematis, maka peneliti Menyusun tahap penelitian yang lebih relevan, yaitu:

1. Mencari topik yang menarik, ialah langkah awal yang harus di lakukan dalam penelitian. Dalam hal ini, peneliti mengeksplorasi topik yang dianggap menarik dan layak untuk di teliti.
2. Merumuskan Masalah, dalam tahap ini, peneliti merumuskan beberapa pertanyaan yang di permasalahan dalam topik yang akan diteliti.
3. Merumuskan Manfaat, berdasarkan dua pandangan yaitu teoritis dan praktis. Manfaat teoritis di harapkan berguna bagi pengembangan studi media

³⁷ Y. F. Nursyamsi, "Analisis Wacana Pesan Dakwah pada Film Cinta dalam Ukhuwah", *Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 3 (1), (2018): 91-110.

khususnya media sosial. Sedangkan manfaat praktis dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

4. Menentukan metode penelitian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan bahasa di media cetak. Maka peneliti menggunakan analisis *framing* sebagai metode penelitiannya.
5. Klasifikasi data, dengan mengidentifikasi penggunaan bahasa, dengan mencari target untuk diamati.
6. Menganalisis data, dilakukan dengan menjelaskan data data yang dijumpai dalam *framing* penggunaan bahasa tersebut. Peneliti akan mengetahui sejauh mana Para penggunaan bahasa dalam membuat berita pada media cetak.
7. Menarik kesimpulan, dengan menyimpulkan bagian bagian yang diteliti.

